

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING*
PADA ANAK PRASEKOLAH DI KB DAN TK
SANGGAR SAHABAT SEJATI
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
BELLA TRIANA NINGTIYAS
201310201013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING*
PADA ANAK PRASEKOLAH DI KB DAN TK
SANGGAR SAHABAT SEJATI
YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
BELLA TRIANA NINGTIYAS
201310201013

Telah Disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal:
10 Agustus 2017

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ery Khusnal', is written over the text 'Pembimbing'.

Ery Khusnal, M.N.S.



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
ACTIVITIES OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH
DI KB DAN TK SANGGAR SAHABAT SEJATI
YOGYAKARTA¹**

Bella Triana Ningtyas², Ery Khusnal³

INTISARI

Latar belakang: Tahap perkembangan anak usia prasekolah, anak mulai mampu menguasai berbagai keterampilan bahasa, fisik dan anak mulai memiliki rasa percaya diri untuk memperluas kemandiriannya. Kemandirian pada anak prasekolah adalah melakukan *activities of daily living* dengan mandiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak prasekolah yaitu dukungan keluarga. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk mengatasi masalah yang terjadi akan meningkat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *correlational descriptive* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 46 orangtua yang memiliki anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta. Penelitian dilakukan bulan Juli 2017 dan data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji korelasi *Kendall Tau* menunjukkan nilai signifikan p 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,539.

Simpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Saran: Penelitian ini menyarankan orangtua dapat mempertahankan dukungan keluarga berupa menenangkan anak ketika anak melakukan sesuatu yang kurang tepat dalam aktivitas sehari-hari dan tetap memberikan bantuan ketika anak membutuhkan, agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangannya.

Kata kunci : Anak Prasekolah, Dukungan Keluarga, Kemandirian, *Activities of Daily Living*

Daftar Pustaka : 29 Buku (2004- 2016), 1 Jurnal, 6 Skripsi, 9 Website

Jumlah halaman : xi, 73 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, 16 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ACTIVITIES
OF DAILY LIVING INDEPENDENCE ON PRESCHOOL CHILDREN
AT KB AND TK SANGGAR SAHABAT SEJATI
YOGYAKARTA¹**

Bella Triana Ningtias², Ery Khusnal³

ABSTRACT

Background: The development phases of preschool children, children are able to master several skills such as language skill and physical skill. In addition, children will start to have confidence to develop their independence. Independence on preschool children is doing activities of daily living without adults' help. One of the factors influencing independence of preschool children is family support. If there is family support, independence will develop which increases children's motivation to overcome their problem.

Objective: The aim of the study is to investigate the correlation between family support and activities of daily living independence on preschool children at KB and TK of Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Method: The study employed correlation descriptive study with cross sectional time approach. Sampling collecting technique used purposive sampling. The samples of the study were 46 parents who had preschool children at KB and TK of Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta. The study was conducted in July 2017 and the data were collected through questionnaire. Kendall Tau was used as data analysis technique.

Result: Based on the result of Kendall Tau correlation test, it shows that the significant value was $p = 0.000$ and the correlative coefficient value is 0.539.

Conclusion: There is correlation between family support and activities of daily living independence on preschool children at KB and TK of Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta

Suggestion: This research suggests parents can maintain family support in the form of calming children when children do something less precise in their daily activities and continue to provide assistance when children need, so that children can grow well according to the stage of development.

Keywords : Preschool Child, Family Support, Independence, Activities of Daily Living

Bibliography : 29 Books (2004- 2016), 1 Journals, 6 Theses, 9 Websites

Pages : xi, 73 Pages, 12 Tables, 2 Figure, 16 Appendices

¹Title of the Thesis

²Student of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah merupakan usia perkembangan anak dari usia 3-6 tahun (Potter & Perry, 2005). Pada anak usia 3-5 tahun terjadi perubahan yang signifikan terhadap perkembangan biologis, psikososial, kognitif, sosial dan spiritual (Hockenberry, 2007). Dalam tahap perkembangan anak usia prasekolah, anak mulai mampu menguasai berbagai keterampilan bahasa, fisik dan anak mulai memiliki rasa percaya diri untuk memperluas kemandiriannya (Hurlock, 2012).

Anak usia prasekolah harus banyak belajar pada tahap ini, khususnya dalam hal kemandirian. Menurut Lie (2004, dalam Putra 2012) kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitasnya. Mengajarkan kemandirian pada anak salah satunya dengan melatih anak melakukan *activities of daily living* dengan mandiri.

Activities of daily living merupakan keterampilan dasar serta tugas yang harus dimiliki seseorang untuk merawat dirinya secara mandiri yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan untuk memenuhi perannya sebagai pribadi dalam keluarga dan masyarakat (Hardywinoto & Setiabudhi, 2005). Menurut Potter & Perry (2005) anak usia prasekolah sudah mampu melakukan kegiatan *activities of daily living* seperti makan, berpakaian, mandi, menyikat gigi, dan *toileting*.

Kemandirian sangat penting dalam kehidupan anak. Melatih kemandirian anak sejak dini akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dan bisa lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya. Kurangnya kemandirian pada anak akan menyebabkan anak menjadi individu pasif, kurang kreatif dan

insiatif dalam melaksanakan kegiatan, kurang percaya diri atas segala tindakannya, menggantungkan diri pada orang lain, ragu-ragu dalam mengambil keputusan dan tidak berani memikul tanggung jawab sendiri (Sukresno, 2000).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia prasekolah. Menurut Soetjiningsih (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak usia prasekolah terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi emosi dan intelektual anak. Faktor emosi ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi. Sedangkan faktor intelektual akan terlihat ketika anak mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Sementara itu faktor eksternal meliputi lingkungan, karakteristik, sosial, stimulasi, cinta dan kasih sayang, pendidikan orang tua, status pekerjaan dan pola asuh orang tua. Dalam pola asuh orang tua terdapat peran dan dukungan orang tua sebagai pengasuh. Oleh sebab itu, dukungan keluarga juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah.

Hasil studi pendahuluan di KB dan TK Sanggar Sahabat Sehati pada tanggal 31 Januari 2017 yang dilakukan melalui wawancara dengan guru dan memberikan pertanyaan melalui kuesioner tentang kemandirian ke 20 orang tua didapatkan hasil 14 anak mandi secara mandiri dan 6 kadang dibantu oleh orang tua, anak melakukan BAK dan BAB secara mandiri sebanyak 7 dan 13 kadang dibantu orang tua. Anak yang mau menggosok gigi sebelum tidur sebanyak 2, kadang mau menggosok gigi 10 dan tidak mau menggosok gigi 8. Anak mampu menyisir rambut sendiri sebanyak 6 dan kadang dibantu orang tua sebanyak 14. Anak dapat

membuka dan mengenakan pakaian sendiri sebanyak 6, kadang dibantu orang tua sebanyak 12 dan dibantu orang tua 2. Dari hasil jawaban orang tua sebanyak 18 melatih anak *toilet training* dan 15 orang tua memberikan pujian atas kemandirian dan tanggung jawab anak.

Dukungan keluarga merupakan unsur penting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk mengatasi masalah yang terjadi akan meningkat (Noorkasiani, 2009). Menurut Harnilawati (2013) dukungan keluarga terbagi menjadi 4 meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian non-eksperimen, yang menggunakan rancangan penelitian *correlational descriptive* yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti sesuatu yang sudah ada tanpa menggunakan perlakuan khusus yang sengaja untuk menimbulkan suatu gejala atau

keadaan. Pendekatan waktu yang dilakukan adalah *cross sectional*. Variabel penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sehati Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun) di KB dan TK Sanggar Sahabat Sehati Yogyakarta sebanyak 85 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 46 responden dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat atau instrument yaitu kuesioner untuk dukungan keluarga dan kemandirian *activities of daily living*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di KB dan TK Sanggar Sahabat Sehati Yogyakarta pada bulan Juli 2017 dengan mengambil anak usia prasekolah sejumlah 46 responden.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Anak Prasekolah Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di KB dan TK Sanggar Sahabat Sehati Yogyakarta Tahun 2017 (n=46)

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	34,8 %
	Perempuan	30	65,2 %
	Jumlah	46	100 %
2	Usia		
	3-4 Tahun	18	39,1 %
	5-6 Tahun	28	60,9 %
	Jumlah	46	100 %

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden anak prasekolah berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 30 orang (34,8 %), sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang (65,2 %). Dari

Tabel 1 juga dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagian besar anak berusia 5-6 tahun yaitu sebanyak 28 orang (39,1 %) dan anak berusia 3-4 tahun sebanyak 16 orang (60,9 %).

Tabel 2 Distribusi Responden Orang Tua (Ibu) Berdasarkan Usia dan Tingkat Pendidikan di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta Tahun 2017 (n=46)

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20-30 Tahun	17	37,0 %
	31-40 Tahun	27	58,7 %
	>41 Tahun	2	4,3 %
	Jumlah	46	100 %
2	Pendidikan		
	SMP	11	23,9 %
	SMK/SMA	22	47,8 %
	Diploma	4	8,7 %
	S1	9	19,6 %
	Jumlah	46	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui karakteristik responden orang tua (ibu) berdasarkan usia terbanyak adalah 31-40 tahun sebanyak 27 orang (58,7 %) dan persentase terkecil sebesar 4,3 % dengan jumlah 2 orang berusia >41

tahun. Sedangkan berdasarkan karakteristik pendidikan terbanyak adalah SMK/ SMA sebanyak 22 orang (47,8 %), sedangkan pendidikan terkecil adalah Diploma yaitu sebanyak 4 orang (8,7 %).

Dukungan Keluarga pada Anak Perasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta

Tabel 3 Distribusi Responden Orang Tua Berdasarkan Dukungan Keluarga Yang Diberikan di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta Tahun 2017

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	40	87,0%
Sedang	6	13,0 %
Rendah	0	0,0 %
Jumlah	46	100 %

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dukungan keluarga yang paling banyak diterima oleh anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta adalah dukungan keluarga

yang tinggi yaitu sebanyak 40 orang (87,0 %), sedangkan sisanya menerima dukungan keluarga yang sedang sebanyak 6 orang (13,0 %).

Kemandirian *Activities of Daily Living* pada Anak Prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta

Tabel 4 Distribusi Responden Anak Berdasarkan Kemandirian *Activities of Daily Living* Yang Diberikan di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta Tahun 2017

Kategori Kemandirian <i>Activities Of Daily Living</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Mandiri	38	82,6 %
Kurang Mandiri	8	17,4 %
Jumlah	46	100 %

Berdasarkan tabel 4 diketahui terdapat 38 orang (82,6 %) yang mandiri dalam melakukan kemandirian *activities of daily living*, sedangkan 8 orang (17,8 %) masih kurang mandiri.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian *Activities Of Daily Living* pada Anak Prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta

Tabel 5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian *Activities Of Daily Living* Pada Anak Prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta Tahun 2017

Variabel	Dukungan Keluarga
Kemandirian <i>Activities Of Daily Living</i>	.539** .000

Berdasarkan hasil uji korelasi *Kendall Tau* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,539 dengan taraf signifikan p sebesar 0,000 ($p < 0,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB

dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta. Nilai koefisiennya 0,539 menunjukkan keeratan hubungan pada level sedang dan angka korelasi positif yang artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi kemandirian *activities of daily living*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Berdasarkan hasil uji korelasi *Kendall Tau* antara variabel dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta didapatkan nilai korelasi sebesar 0,539 dengan taraf signifikan p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan

dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah dalam kategori sedang (0,400-0,599). Koefisien korelasi sebesar 0,539 menunjukkan angka korelasi positif yang artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin baik kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p 0,000 maka $p < 0,05$: H_a diterima, H_0 ditolak berarti terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa anak yang mandiri dalam *activities of daily living* sebanyak 38 orang (82,6 %) mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 38 orang (82,6%), sedangkan anak yang kurang mandiri dalam *activities of daily living* sebanyak 8 orang (17,4 %) mendapat dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 2 orang (4,3 %) dan dukungan keluarga yang sedang sebanyak 6 orang (13,0 %). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin baik kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titisari (2015) yang meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *personal hygiene* anak prasekolah di TK ABA Mlangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dengan kemandirian *personal hygiene* anak prasekolah di TK ABA Mlangi, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan nilai $p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Primana (2015) tentang hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan kemandirian dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada usia 4-6 tahun di TK Budiraharjo Ngusikan kabupaten Jombang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan kemandirian dalam pemenuhan ADL (*Activity*

Daily Living) pada usia 4-6 tahun di TK Budiraharjo Ngusikan kabupaten Jombang dengan nilai $p \text{ value } 0,018 < \alpha 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Soetjiningsih (2014) bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk mengatasi masalah yang terjadi akan meningkat (Noorkasiani, 2009). Oleh karena itu, dengan adanya dukungan keluarga yang diperoleh diharapkan mampu memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Arfandi (2014) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak yang juga merupakan salah satu faktor yang penting bagi pertumbuhan dan juga perkembangan anak.

Dukungan keluarga dalam kemandirian *activities of daily living* merupakan bagian penting karena keluarga terutama orang tua adalah pihak yang berada paling dekat dengan anak. Apabila dukungan keluarga yang baik maka tentunya akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak. Seseorang dengan dukungan keluarga yang tinggi akan lebih berhasil menghadapi dan mengatasi masalahnya dibandingkan dengan seseorang yang menerima dukungan keluarga rendah (Taylor, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta sebagian besar sudah mandiri dalam melakukan *activities of daily living* sebanyak 38 orang (82,6 %).

2. Dukungan keluarga yang diterima oleh anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta dari keluarganya termasuk dalam kategori dukungan keluarga tinggi yaitu sebanyak 40 orang (87,0 %).
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian *activities of daily living* pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta.

Saran

1. Bagi Orang Tua Anak Prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta
Diharapkan orang tua dapat mempertahankan dukungan keluarga berupa menenangkan anak ketika anak melakukan sesuatu yang kurang tepat dalam aktivitas sehari-hari dan tetap memberikan bantuan ketika anak

membutuhkan, agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangannya.

4. Bagi Guru di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta
Diharapkan bagi guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan upaya meningkatkan kemandirian anak prasekolah khususnya kemandirian *activities of daily living* dan meningkatkan sistem *parenting* yang ada di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang terkait dengan kemandirian *activities of daily living*, menambah jumlah responden dan melakukan penelitian di TK yang tidak menerapkan sekolah *Full day*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, Z. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Ungaran. Naskah Publikasi. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran. Retrieved July 10, 2017, from <http://perpusnwu.web.id/>
- Hardywinoto dan Setiabudhi, T. (2005). *Panduan Gerontolog*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harnilawati. (2013) *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Hockenberry, M. J. (2007). *Wong's Nursing Care of Infants and Children Ed. 8*. USA: Mosby Elseiver.
- Hurlock. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Noorkasiani, T. S. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Jilid 1 dan 2*. Jakarta: EGC.
- Primana, M. D. S. Hubungan Urutan Kelahiran Anak Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Dalam Pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budiraharjo Ngusikan Kabupaten Jombang. Naskah Publikasi. Universitas Jember. Retrieved February 8, 2017, from

<http://repository.poltekkesmaja-pahit.ac.id/index.php/S1KEP/article/view/140/10>

- Putra, F. Y. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Naskah Publikasi. Universitas Jember. Retrieved February 8, 2017, from <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/3174>
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukresno, E. (2000, Juli 28). Masa-masa Penting Pertumbuhan Anak. Disampaikan pada Seminar Hari Anak Nasional. Retrieved Februari 8, 2017, from <http://www.balitacerdas.com/idxan.html>
- Taylor, S. E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi 12*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Titisari, L. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Prasekolah di TK ABA Mlangi Gamping Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.